

Metode *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi *Mousse Cake* Pada Toko Kue IST Patisserie Medan

Syarifah Fadillah Natasha¹, Yus Epi²

Politeknik Ganesha Medan^{1,2}

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 18 Maret 2022

Revised : 19 April 2022

Accepted : 30 Mei 2022

Keywords:

Activity Based Costing, Cost of Good Manufactured

ABSTRACT

The activity based costing approach is a straightforward method of computation that bases the price of a good or service on the idea that the activity itself generates the cost rather than the product or service that uses it. The goal of this study was to compare the cost of production utilizing the Activity Based Costing method with the method currently employed by Toko Kue IST Patisserie Medan. The analysis approach that is being employed is descriptive quantitative. The results showed that the determination of cost of good manufactured (HPP) using ABC gives more accurate results than the usual techniques in Pastry Shop IST Patisserie Medan. Mousse Cake Chocolate and Mousse Cake mousse Cake Coffee products experience overcosting or excess cost of Rp. 8.954, while Mango Mousse Cake overcosting Rp. 35.143.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Syarifah Fadillah Natasha

Politeknik Ganesha Medan

Email: sha.jizu07@gmail.com

Pendahuluan

Salah satu aspek terpenting dalam proses pengambilan keputusan suatu perusahaan adalah menghitung biaya produksi. Setiap perusahaan wajib menghitung harga pokok produksi secara tepat dan akurat, karena jika tidak ada perhitungan tersebut maka perusahaan yang bersangkutan tidak akan dapat menentukan harga jual barang yang diproduksinya. [1]

Sistem akuntansi tradisional menunjukkan bahwa biaya produksi dialokasikan ke biaya langsung dan tidak langsung yang terkait dengan produk. Pengeluaran tidak langsung sering kali dialokasikan berdasarkan perkiraan biaya tertentu. Hal ini menimbulkan sejumlah masalah karena barang yang

dipasok tidak secara akurat mencerminkan pengeluaran sebenarnya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut. Hal ini mengakibatkan produk dengan harga terlalu rendah dan produk dengan harga terlalu mahal. Hal inilah yang melatarbelakangi berkembangnya *Activity Based Costing* (ABC).

Toko Kue IST Patisserie Medan merupakan toko makanan penutup yang berdiri pada tahun 2019. Ist Patisserie menawarkan *cake* dan *ice cream* Perancis modern dengan *Mousse Cake* sebagai hidangan utama. Ist Patisserie tidak hanya memiliki *cake* atau *ice cream* saja, namun juga ada pilihan berupa *dessert* dan *cookies*. Toko kue Ist Patisserie Medan dipilih karena untuk memenuhi tuntutan manajemen akuntansi yang baik, perusahaan masih menghitung harga satuan atau biaya produksi dengan menggunakan metode perhitungan biaya tradisional. Ketika biaya produksi dihitung menggunakan teknik penetapan biaya konvensional, distorsi biaya mungkin timbul. Produk yang dihasilkan perusahaan bisa di bawah atau di atas harga pokoknya. Alokasi biaya yang tidak akurat akibat metode akuntansi biaya tradisional yang digunakan perusahaan mempengaruhi besarnya biaya per unit produksi. Harga jual suatu produk dipengaruhi oleh perhitungan biaya produksi satuan yang dilakukan perusahaan. Pelanggan akan berpindah ke usaha lain yang sebanding jika suatu perusahaan menetapkan harga jualnya terlalu tinggi, dan akan mengalami kerugian jika menetapkan harga jualnya terlalu rendah.

Biaya adalah standar konversi yang harus dikeluarkan oleh sebuah elemen untuk mendapatkan kelayakan atau administrasi. [2]

Biaya adalah penebusan terhadap harta moneter yang Diestimasi dalam satuan uang tunai dengan Memberi manfaat saat ini atau di masa yang akan datang untuk Penebusan dengan alasan tertentu. [3]

Biaya produksi merupakan penjumlahan dari biaya produksi bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, persediaan produk pada proses pertama, dan persediaan produk yang dikurangi pada langkah akhir. Biaya produksi berkaitan dengan jangka waktu tertentu. Jika tidak ada persediaan produk baik di awal proses maupun di akhir proses, maka harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi. [4]

Activity-Based Costing System adalah sistem penentuan biaya dengan melakukan identifikasi terhadap kegiatan individu sebagai objek biaya yang mendasar seperti aktivitas, tugas, dan unit kerja yang memiliki tujuan tertentu untuk merancang hingga mendistribusikan suatu produk. Horngren et al [5]

Kegiatan dapat disusun menjadi 4 kelompok untuk melengkapi prosedur penghitungan tarif, yaitu:

1. Aktivitas yang diselesaikan untuk menciptakan setiap produk disebut *Unit-level activities*. Tugas tingkat unit meliputi pemotongan kayu, penyelesaian akhir, dan perakitan, khususnya untuk industri furnitur. Penggerak tingkat unit adalah metrik keluaran aktivitas yang diukur pada tingkat unit. Metrik ini mencakup jam mesin, jam tenaga kerja langsung, dan barang per unit.
2. Aktivitas yang dilakukan untuk kumpulan produk, atau batch, disebut sebagai *Batch-level activities*. Jumlah batch memiliki dampak yang signifikan terhadap keseluruhan biaya operasi tingkat batch. Berikut ini dikategorikan sebagai aktivitas tingkat batch: penanganan material, penjadwalan produksi, pengaturan, inspeksi, dan desain produk. Penggerak tingkat batch, yang meliputi lamanya waktu desain, jumlah pesanan produksi, jumlah pergerakan material, dan lamanya waktu pemantauan (waktu inspeksi), merupakan ukuran keluaran dari aktivitas tingkat batch.
3. Aktivitas tingkat produk, juga dikenal sebagai *Product-level (sustaining) activities*, adalah aktivitas yang dibutuhkan bisnis untuk mendukung banyak produk yang diproduksi dan dijual. Biaya dan tingkat aktivitas biasanya meningkat seiring dengan perubahan barang akhir yang diproduksi. Aktivitas tingkat produk mencakup hal-hal seperti perbaikan rekayasa yang dilakukan pada teknik produksi, pengembangan produk dan prosedur pengujian, pemasaran produk, proses rekayasa, serta kuantitas dan jumlah barang yang didistribusikan. Jumlah

modifikasi yang dilakukan pada setiap pesanan, jumlah atau jenis produk, jumlah proses, dan jumlah pengiriman membentuk penggerak aktivitas tingkat produk, yang merupakan ukuran output dari aktivitas ini.

4. Aktivitas yang dilakukan di tingkat fasilitas membantu proses produksi secara keseluruhan di sebut *Facility-level activities*. Operasi tingkat fasilitas mencakup hal-hal seperti menyiapkan fasilitas, menjaga ketersediaan ruang, dan merencanakan keamanan industri. Luas pabrik, jumlah ruang yang dipelihara, dan jumlah petugas keamanan merupakan indikator keluaran kegiatan. [6]

Tujuan penelitian ini untuk menentukan harga pokok produksi yang tepat berdasarkan system *Activity Based Costing* pada IST Patisserie Medan yang berupa produk *mousse cake* yang terdiri dari *mousse cake chocolate bulldog*, *mousse cake Mousse Cake Coffee bulldog*, dan *mousse cake mango rilakuma* pada periode 2022.

Metode

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling dikombinasikan dengan *non-probability* sampling adalah strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada Toko Kue IST Patisserie Medan yang terletak di Jalan Jade II, Percut Sei Tuan. Empat jenis prosedur berbeda digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dokumentasi, studi literatur, wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini, dua jenis data berbeda digunakan yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari wawancara. Data sekunder, mengacu pada informasi yang ditemukan dalam catatan perusahaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik periode Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh Toko Kue IST Patisserie Medan merupakan jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku (*material cost*) yang digunakan dalam pembuatan *mousse cake* pada Toko Kue IST Patisserie Medan periode Agustus 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penggunaan Bahan Baku Ist Patisserie

Mouse Cake Chocolate		Mousse Cake Coffee		Mousse Cake Manggo	
Bahan	Harga	Bahan	Harga	Bahan	Harga
Coklat Batang	320.000	Coklat Putih	232.000	Mangga Pure	519.000
Gula	4.000	Kopi	270.000	Gula	4.000
Susu	30.000	Susu	30.000	Telur	60.000
Telur	132.000	Telur	132.000	Whip Cream	185.000
Gelatin	180.000	Gelatin	180.000	Gelatin	80.000
Whip Cream	837.000	Whip Cream	837.000	Coklat Putih	30.000
Total	Rp1.503.000		Rp1.681.000		Rp878.000

Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja (*labor cost*) yang digunakan dalam pembuatan *mousse cake* pada Toko Kue IST Patisserie Medan periode Agustus 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja di Ist Patisserie

Bagian	Jumlah Karyawan	Gaji per Bulan
<i>Pastry Chef</i>	4 orang	RP 7.600.000
<i>Decorateur</i>	4 orang	RP 4.100.000

Total BTKL	RP 11.700.000
------------	---------------

Biaya Overhead Pabrik

Biaya *Overhead* Pabrik (*factory overhead cost*) yang digunakan dalam pembuatan *mousse cake* pada Toko Kue IST Patisserie Medan periode Agustus 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Biaya Overhead Pabrik di Ist Patisserie

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Penolong	110.000
Biaya Listrik dan Air dan Air	1.000.000
Biaya Gas	200.000
Biaya Penyusutan Freezer	1.042.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	200.000
Biaya Promosi	1.000.000
Biaya Administrasi	1.840.000
Total BOP	Rp 5.392.000

Biaya Penyusutan Freezer metode penyusutan garis lurus :

Biaya Penyusutan = (Biaya Perolehan Aset – Nilai Residu) : (Masa Manfaat Aset)
 = (Rp120.000.000 – Rp20.000.000) : 8 Tahun

Biaya Peny.1 bulan = Rp12.500.000 : 12 Bulan
 = Rp 1.042.000

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Tradisional

Menghitung tarif tunggal menggunakan penggerak biaya berbasis unit merupakan metode yang efektif untuk mengurangi biaya overhead pabrik

Tabel 4. Perhitungan HPP dengan Metode Tradisional

Keterangan	Mouse Cake Chocolate	Mousse Cake Coffee	Mousse Cake Manggo
BBB	Rp 1.503.000	Rp 1.681.000	Rp 878.000
BTK	Rp 11.700.000	Rp 11.700.000	Rp 11.700.000
BOP	Rp 5.392.000	Rp 5.392.000	Rp 5.392.000
HPP	Rp 18.595.000	Rp 18.773.000	Rp 17.970.000
Unit Produk	320 Unit	320 Unit	120 Unit
HPP per Unit	Rp 57.500	Rp 58.000	Rp 149.000

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Activity Based Costing* (ABC)

1. Mengklasifikasikan Biaya berdasarkan Aktivitas

Tabel 5. Biaya Overhead Pabrik Berdasarkan Klasifikasi Biaya Ke Dalam Aktivitas Di Ist Patisserie

Komponen Biaya Overhead Pabrik	Activity Cost (RP)	Level Activity	Cost Driver
Biaya Bahan Penolong	110.000	<i>Unit Level Activity</i>	Jumlah Unit
Biaya Listrik dan Air	1.000.000		Jumlah KWH
Biaya Gas	200.000		Jumlah Kg
Biaya Penyusutan Freezer	1.042.000		Jumlah Unit

Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	200.000	<i>Batch Level Activity</i>	Jumlah Jam Kerja
Biaya Pemasaran	1.000.000	<i>Product-level (sustaining) activities</i>	Jumlah Unit
Biaya Administrasi	1.840.000		Jumlah Unit

2. Menentukan *Cost Driver* berdasarkan Aktivitas**Tabel 6. Daftar Cost Driver Toko Kue IST Patisserie Medan**

Keterangan	Mouse Cake Chocolate	Mousse Cake Coffee	Mousse Cake Manggo	Jumlah
Jumlah Unit	320	320	120	760
Jumlah KWh	220	220	220	660
Jumlah Kg	1	1	1	3
Jumlah Jam Kerja	12	12	9	33

3. Penentuan Tarif Kelompok (*Pool Rate*)**Tabel 2. Perhitungan Tarif Kelompok (*Pool Rate*) Ist Patisserie Toko Kue Medan Bulan Agustus Tahun 2022**

<i>Unit Level Activity</i>	
<i>Cost Pool I</i>	Total Biaya
Biaya Bahan Penolong	110.000
Biaya Penyusutan Freezer	1.042.000
Jumlah Biaya	1.152.000
Jumlah Unit Terproduksi	760
<i>Pool Rate I</i>	1.516
<i>Cost Pool II</i>	Total Biaya
Biaya Listrik dan Air	1.000.000
Jumlah Biaya	1.000.000
Jumlah KWH	660
<i>Pool Rate II</i>	1.515
<i>Cost Pool III</i>	Total Biaya
Gas	200.000
Jumlah Biaya	200.000
Jumlah Kg	3
<i>Pool Rate III</i>	66.667

<i>Product-level (sustaining) activities</i>	
<i>Cost Pool IV</i>	Total Biaya
Biaya Pemasaran	1.000.000
Biaya Administrasi	1.840.000
Jumlah Biaya	2.840.000
Jumlah Unit Terproduksi	760
<i>Pool Rate IV</i>	3.737

<i>Batch Level Activity</i>	
<i>Cost Pool V</i>	Total Biaya
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	200.000
Jumlah Biaya	200.000
Jumlah Jam Kerja	33
<i>Pool Rate V</i>	6.061

4. Menghitung *Pool Rate* (Tarif Kelompok)**Tabel 8. Pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik dengan *Activity Based Costing* Pada Ist Patisserie**

Level Aktivitas	Cost Driver	Proses Pembebanan	Mouse Cake Chocolate	Mousse Cake Coffee	Mousse Cake Manggo	Jumlah
Unit	Unit Produk	1.516 x 320	485.120			1.152.160
		1.516 x 320		485.120		
		1.516 x 120			181.920	
	KWH	1.515 x 220	333.300			999.900
		1.515 x 220		333.300		
		1.515 x 220			333.300	
	Kg	66.667 x 1	66.667			200.001
		66.667 x 1		66.667		
		66.667 x 1			66.667	
Total Aktivitas Level Unit						2.352.061
Batch	Jam Kerja	6.061 x 12	72.732			200.010
		6.061 x 12		72.732		
		6.061 x 9			54.549	
Total Aktivitas Level Batch						200.010
Produk	Unit Produk	3.737 x 320	1.195.840			2.840.120
		3.737 x 320		1.195.840		
		3.737x 120			448.440	
Total Aktivitas Level Produk						2.840.120
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik			2.153.659	2.153.659	1.084.876	5.392.194

Pendekatan *Activity Based Costing* digunakan untuk memperkirakan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang telah selesai pada Toko Kue Ist Patisserie Medan pada bulan Agustus dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Harga Pokok Produk Metode *Activity Based Costing* pada Toko Kue IST Patisserie Medan bulan Agustus

Keterangan	Mouse Cake Chocolate	Mousse Cake Coffee	Mousse Cake Manggo
BBB	Rp 1.503.000	Rp 1.681.000	Rp 878.000
BTK	Rp 11.700.000	Rp 11.700.000	Rp 11.700.000
BOP	Rp 2.153.659	Rp 2.153.659	Rp 1.084.876
HPP	Rp 15.356.659	Rp 15.534.659	Rp 13.662.876
Unit Produk	320 Unit	320 Unit	120 Unit
HPP per Unit	Rp 48.546	Rp 48.546	Rp 113.857

Tabel 3. Perbandingan Sistem Tradisional dengan *Activity-Based Costing System* dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Toko Kue IST Patisserie Medan bulan Agustus Tahun 2022

Jenis Produk	Sistem Tradisional	Sistem <i>Activity Based Costing</i>	Selisih	Nilai Kondisi
--------------	--------------------	--------------------------------------	---------	---------------

Mouse Chocolate	Cake	Rp 57.500	Rp 48.546	Rp 8.954	<i>Overcosting</i>
Mousse Cake	Coffee	Rp 58.000	Rp 48.546	Rp 8.954	<i>Overcosting</i>
Mousse Manggo	Cake	Rp 149.000	Rp 113.857	Rp 35.143	<i>Overcosting</i>

Kesimpulan.

Setelah dilakukan analisa pada pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan estimasi biaya produksi dengan Metode Activity Based Costing pada Toko Kue IST Patisserie Medan pada bulan Agustus 2022 memberikan hasil sebagai berikut ; untuk *mouse cake chocolate* sebesar Rp48.546, untuk *mouse cake Mousse Cake Coffee* sebesar Rp48.546, dan untuk *mouse cake manggo* sebesar Rp113.857. Penerapan Sistem *Activity Based Costing* menyebabkan biaya produksi lebih rendah dibandingkan dengan sistem tradisional. Secara spesifik terdapat perbedaan sebesar Rp8.954 untuk *chocolate mousse cake*, Rp8.954 untuk *coffee mousse cake*, dan Rp35.857 untuk *mango mousse cake* jika dibandingkan dengan sistem Tradisional.

Karena perhitungan *Activity Based Costing System* lebih akurat dibandingkan metode akuntansi biaya tradisional dan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan, maka diharapkan IST Patisserie Medan Cake Shop dapat menggantikan metode akuntansi biaya tradisional dengan sistem *Activity Based Costing* dalam menentukan biaya produksinya.

Daftar Pustaka

- [1] N. Hanimah, "ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI (STUDI KASUS RAIHAN BAKERY AND CAKE SHOP MEDAN)," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2020.
- [2] Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- [3] S. fadillah Natasha, V. Ariany, and T. S. Rajagukguk, "PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA TOKO SAYUR HIDROPONIK MEDAN," *Juripol*, vol. 4, no. 2, pp. 1–11, Aug. 2021, doi: 10.33395/juripol.v4i2.11087.
- [4] N. F. Ridwan, A. Suherman, and C. Author, "ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI," *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, vol. 6, no. 1, pp. 10–16, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- [5] A. U. Hasanah, S. A. Saleh, J. Akuntansi, / Politeknik, and N. Bandung, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Activity-Based Costing System Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus Pada CV Utama-Cimahi) Cost of Goods Sold Analysis Calculation Using Activity Based Costing System in Determining the Selling Price (case study on CV Utama-Cimahi)," *Indonesian Accounting Literacy Journal*, vol. 02, no. 01, pp. 119–131, 2021.
- [6] I. K. Budiarta, *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Modern*, vol. 2. Denpasar: Pelawa Sari, 2016.